

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari pengkajian ini ialah untuk memastikan apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan memberikan pengaruh pada Pengembalian Aset (ROA). Demografi yang tercakup dalam analisis ini terdiri dari entitas manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun buku 2021. Ukuran sampel yang dipakai di riset ini terdiri dari 34 perusahaan. Instrumen analitik yang dipergunakan dalam pemeriksaan ini termasuk analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda, dimana dilaksanakan memakai SPSS untuk Windows. Investigasi ini mempunyai tujuan untuk mengevaluasi apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan berdampak pada Return on Assets (ROA). Akibatnya, beberapa kesimpulan dapat ditarik, khususnya: 1) Kinerja Lingkungan secara signifikan mempengaruhi Pengembalian Aset (ROA), dan 2) Biaya Lingkungan tidak memberikan efek signifikan pada Pengembalian Aset (ROA).

5.2 Keterbatasan Peneliti

Para peneliti mengakui jika penelitian ini bukan tanpa keterbatasan. Oleh karena itu, selama pelaksanaan penelitian ini, kendala tertentu dihadapi, dan beberapa faktor mungkin memerlukan penekanan yang lebih besar oleh peneliti masa depan dalam penyempurnaan pertanyaan mereka. Ukuran sampel, yang dibatasi hanya pada 34 perusahaan, bisa dibilang tidak cukup jika dipertimbangkan dalam jangka waktu satu tahun. Temuan dari analisis R-kuadrat memperlihatkan jika 30,9%

variasi ROA dapat dijelaskan oleh dua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan, sedangkan 69,1% variasi ROA tetap dikaitkan dengan model variabel independen lainnya.

5.3 Saran

Mengingat penilaian temuan penelitian dan keterbatasan yang melekat dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi diajukan untuk peneliti masa depan. Secara khusus, peneliti selanjutnya didorong untuk mempergunakan ukuran sampel yang lebih besar untuk meningkatkan ketahanan penelitian, serta untuk memperpanjang periode pengamatan dan memanfaatkan kerangka waktu yang lebih baru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan komprehensif tentang kondisi perusahaan. Selain itu, disarankan untuk memasukkan variabel independen lainnya ke dalam analisis.